

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Aktivitas jasmani dapat berupa permainan atau olahraga yang terpilih, kegiatan itu tidak hanya sekedar kegiatan biasa atau asal-asalan dan bukan hanya sekedar gerak badan yang tidak bermakna. Kegiatan-kegiatan tersebut harus merupakan aktivitas yang bermakna dan menjadi pengalaman belajar yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar. Macam-macam aktivitas jasmani tersebut seyogyanya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kepribadian anak secara menyeluruh.

Tujuan yang ingin dicapai pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Agar tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut dapat benar-benar tercapai dengan baik, maka perlu peninjauan yang lebih mendalam lagi tentang konsep pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut. Untuk itu maka mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik dari segi materi dan penyampaian, bahan ajar, pendidik, sarana prasarana dan peserta didik perlu dikaji lebih mendalam lagi.

Peningkatan mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran teknik dasar sepak bola pada siswa SSB. Beberapa teknik dasar sepak bola seperti menggiring, menendang, mengumpan, melempar bola dan lain-lain. Teknik-teknik dasar tersebut harusnya dikuasai siswa SSB. Ada pun pengertian dari teknik menggiring itu sendiri adalah penguasaan bola dengan kaki saat kita bergerak dilapangan. Pengertian dari teknik dasar mengumpan adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny, 2007:19).

Seperti yang diketahui bahwa penyelenggaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SSB selama ini hanya berpedoman pada pengajaran cabang- cabang olahraga yang sifatnya mengarah pada penguasaan teknik tanpa dibarengi dengan hal-hal yang bersifat non teknis seperti minat, motivasi, semangat bermain dan lain-lain. Karena itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk membangkitkan gairah dan motivasi anak dalam hal bergerak. Dalam bergerak tidak hanya kebutuhan alami peserta didik siswa SSB, melainkan juga membentuk, membina dan mengembangkan anak, serta meningkatkan intelektual anak didik (Soemintoro, 1992:3).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang peneliti laksanakan pada SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, ternyata selama ini pembelajaran teknik menggiring dan mengumpan bola yang dilaksanakan kurang bervariasi dan masih rendahnya tingkat penguasaan teknik menggiring dan mengumpan bola pada siswa SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015. Pembelajaran menggiring dan mengumpan

sudah diberikan namun masih banyak siswa belum bisa melakukan teknik menggiring dengan baik, selain itu kurangnya motivasi siswa ketika pembelajaran menggiring dan mengumpan bola karena kurangnya variasi latihan menggiring dan mengumpan bola yang menyenangkan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, peneliti merasa perlu diadakan pembelajaran menggiring dan mengumpan bola dengan menggunakan media audio visual (video pembelajaran).

Banyak jenis olahraga yang dipakai dalam alat untuk menyampaikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Salah satunya melalui olahraga permainan seperti sepak bola. Olahraga yang paling populer di dunia ini menjadi salah satu alat bantu dalam menyampaikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dapat memudahkan kita untuk menggunakan sesuatu atau menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah. Disamping itu teknologi juga berpengaruh sangat besar bagi perkembangan permainan, dimana permainan ini tidak memerlukan suatu aktifitas gerak yang aktif. Misalnya *game online* dan game komputer dan juga *play station*, dimana cara memainkan permainan ini hanya dengan duduk dan melihat monitor atau layar televisi tanpa melakukan aktivitas gerak yang berarti. Hal ini akan menjadikan anak malas bergerak dan pada akhirnya akan menurunkan kesegaran jasmani mereka. Permainan sepak bola umumnya dilakukan dengan menggunakan prasarana lapangan, ukuran lapangan sepak bola yang standar adalah cukup luas. Untuk dapat bermain sepakbola di sekolah, dapat digunakan prasarana lapangan yang minimal bahkan di halaman sekolah. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pada lapangan yang sempit, maka perlu dilakukan variasi dalam pelaksanaannya.

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi di dalam kegiatan pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan keingintahuan siswa, melayani gaya belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa. Variasi dalam belajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam kontek belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya.

Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Untuk mengatasi kebosanan siswa tersebut perlu adanya variasi, dalam keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar ada tiga aspek, yaitu : (1). variasi dalam gaya mengajar yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, pergantian posisi pelatih, kontak pandang serta gerakan badan dan mimik. (2). variasi pola interaksi dan kegiatan, (3). variasi penggunaan alat bantu pengajaran yang meliputi alat/bahan yang dapat didengar, dilihat, dan dimanipulasi, seperti penggunaan video pembelajaran (Mulyasa, 2010: 78).

Melalui video pembelajaran ini, peneliti akan mengembangkan teknik dasar permainan sepak bola yaitu menggiring dan mengumpan. Karena pada permainan menggunakan kun bisa meningkatkan kualitas teknik menggiring dan mengumpan pada permainan sepak bola. Agar kualitas menggiring dan mengumpan itu akan sempurna maka harus ada penghalang, karena jika sudah bermain dalam lapangan sepak bola yang sesungguhnya pemain sepak bola dituntut harus bisa menggiring dan mengumpan dengan melewati hadangan lawan.

Selain untuk meningkatkan kualitas keterampilan gerak, peneliti juga bertujuan untuk membuat variasi baru dalam memberikan proses latihan, sehingga tidak monoton. Dengan demikian melalui pengembangan media pembelajaran dengan memasukkan unsur teknik dasar pada permainan olahraga sepak bola ke dalam bentuk permainan menggunakan kun diharapkan anak-anak mampu meningkatkan kualitas menggiring dan mengumpan mereka pada saat bermain sepak bola selain itu untuk melakukan aktivitas gerak dan juga anak-anak dapat mengambil pembelajaran yang positif yang terkandung didalamnya baik itu berupa pembelajaran etika, moral, serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang mencerminkan budaya asli leluhur kita yang mencerminkan sikap cinta tanah air dan bangsa. Dengan menggunakan variasi pembelajaran menggunakan kun peneliti berharap akan dapat mengembangkan kualitas hasil latihan teknik dasar permainan sepak bola siswa.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa video pembelajaran teknik dasar permainan sepak bola yaitu menggiring dan mengumpan melalui variasi pembelajaran menggunakan kun sesuai peraturan yang digunakan dalam proses pembelajaran penjas. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini berawal dari pengamatan penulis ketika melihat pembelajaran penjas yang dilakukan pelatih di SSB yang terlalu menonton dan jarang sekali memberikan materi pembelajaran dengan mengoptimalkan peranan media pembelajaran berbentuk audio visual. Kondisi ini memberikan gagasan dan ide dasar bagi penulis untuk menciptakan variasi pembelajaran pada salah satu jenis olahraga permainan yaitu olahraga sepak bola dengan memasukkan teknik dasar permainan tersebut kedalam bentuk video pembelajaran.

Melalui tayangan video pembelajaran ini, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami teknik-teknik dasar sepak bola dan dapat memberi masukan pada pelatih salah satu strategi dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik, yaitu dalam bentuk video pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa agar siswa lebih berminat dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul :”Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Sepakbola Menggunakan Kun pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : (1) proses latihan di SSB masih didominasi oleh pelatih, sehingga siswa hanya melaksanakan perintah pelatih (2) penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SSB selama ini hanya mengarah pada penguasaan teknik, (3) masih kurangnya variasi dalam latihan teknik dasar sepakbola, (4) latihan teknik dasar sepakbola terlalu menonton dan jarang sekali memberikan materi pembelajaran dengan bentuk permainan, (4) latihan teknik dasar sepakbola belum menggunakan media yang efektif. (5) pemakaian media audio visual dalam latihan masih jarang digunakan, (6) hasil latihan teknik dasar sepak bola, terutama teknik mendribble dan passing masih rendah. (7) masih kurangnya penggunaan alat bantu latihan seperti penggunaan “kun” pada waktu siswa melakukan latihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat di atas, maka perlu dibuat batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan video pembelajaran teknik dasar menggiring dan mengumpan pada permainan sepakbola menggunakan kun pada siswa SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk menunjang kualitas media pembelajaran, maka akan dibuat media pembelajaran teknik dasar menggiring dan mengumpan pada permainan sepakbola dalam bentuk video pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul diatas maka timbul suatu pemikiran, perhatian dan suatu permasalahan bagi penulis untuk meneliti masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah video pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola menggunakan kun layak digunakan untuk siswa SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Apakah video pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola menggunakan kun efektif dapat meningkatkan hasil latihan siswa SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan video pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola menggunakan kun, agar layak digunakan di SSB.

2. Untuk mengetahui efektifitas hasil latihan siswa dengan menggunakan video pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola menggunakan kun.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah untuk :

1. Secara teoritis :

- a) Menambah khasanah pengetahuan tentang penggunaan video pembelajaran.
- b) Sebagai bekal pengalaman dalam mengembangkan video pembelajaran.

2. Secara Praktis :

- a) Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan hasil latihan siswa, khususnya bagi siswa Sekolah Sepak Bola Portis Saentis.
- b) Bagi pelatih dalam merancang proses pembelajaran agar diperoleh hasil latihan yang lebih berkualitas.
- c) Memberikan masukan kepada siswa tentang cara latihan yang baik, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil latihan.